

BAB VI

PENUTUP

Bab VI ini menyajikan rangkuman temuan-temuan utama yang diperoleh selama proses penelitian pendampingan terhadap Komunitas Yunesco Farm di Kelurahan Tanjung Godang melalui pendekatan literasi budidaya lele dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pada bab ini, peneliti merumuskan kesimpulan komprehensif mengenai bagaimana proses pendampingan yang berbasis partisipatif dan pemberdayaan mampu membangun kesadaran anggota komunitas terhadap pentingnya literasi budidaya lele, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis budidaya, serta memperkuat kapasitas komunitas dalam mengelola usaha budidaya lele secara lebih efektif dan berkelanjutan. Selain itu, Bab VI juga menguraikan implikasi hasil penelitian terhadap praktik pendampingan masyarakat, khususnya dalam konteks pengembangan ekonomi berbasis potensi lokal melalui sektor perikanan budidaya. Implikasi tersebut mencakup penguatan kelembagaan komunitas, perluasan jejaring kemitraan, serta pentingnya dukungan kebijakan dan keberlanjutan program pendampingan agar dampak yang dihasilkan tidak bersifat jangka pendek, tetapi mampu menopang kesejahteraan keluarga anggota komunitas dalam jangka panjang.

Peneliti juga mengemukakan sejumlah keterbatasan penelitian yang berpotensi memengaruhi keluasan generalisasi temuan, baik yang berkaitan dengan ruang lingkup subjek dampingan, durasi pendampingan, maupun keterbatasan sumber daya penelitian. Keterbatasan tersebut sekaligus membuka peluang bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam, khususnya terkait penguatan literasi budidaya lele, inovasi teknologi budidaya, serta model pendampingan yang adaptif dan berkelanjutan. Dengan demikian, Bab VI tidak hanya berfungsi sebagai penutup penelitian, tetapi juga memberikan refleksi kritis dan rekomendasi strategis mengenai penguatan pendampingan komunitas melalui literasi budidaya lele sebagai salah satu strategi pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan keluarga berbasis potensi lokal.

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian kegiatan pendampingan dan temuan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendampingan Komunitas Yunesco Farm melalui literasi budidaya lele di Kelurahan Tanjung Godang merupakan strategi pemberdayaan yang relevan dan efektif dalam membangun kapasitas komunitas serta meningkatkan kesejahteraan keluarga petani lele. Pendampingan tidak semata dipahami sebagai proses teknis budidaya, tetapi sebagai proses sosial yang bersifat partisipatif, transformatif, dan berorientasi pada kemandirian serta keberlanjutan ekonomi keluarga.

Pertama, pada tahap *assessment* dan *engagement*, pendampingan berhasil meletakkan dasar yang kuat melalui proses pemetaan pemangku kepentingan, identifikasi masalah dan kebutuhan komunitas, serta pembangunan relasi kepercayaan antara pendamping dan anggota Komunitas Yunesco Farm. Tahap ini menunjukkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi komunitas tidak terletak pada keterbatasan sarana produksi, melainkan pada rendahnya literasi budidaya lele, khususnya dalam pemilihan bibit, manajemen pakan, pengelolaan kualitas air, pengendalian penyakit, serta teknik penyortiran dan panen. Proses *engagement* yang dilakukan secara intensif mendorong partisipasi aktif anggota komunitas dan menumbuhkan kesadaran kolektif bahwa peningkatan pengetahuan dan keterampilan budidaya merupakan kunci utama untuk meningkatkan hasil produksi dan kesejahteraan keluarga.

Kedua, pada tahap pemberdayaan atau intervensi, pendampingan difokuskan pada pembangunan kapasitas komunitas melalui penguatan literasi budidaya lele yang meliputi aspek teknis, manajerial, dan pengambilan keputusan ekonomi. Kegiatan sosialisasi, pelatihan, diskusi kelompok terarah, serta praktik langsung budidaya menunjukkan adanya perubahan signifikan pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap anggota komunitas. Petani lele tidak lagi menjalankan budidaya berdasarkan kebiasaan semata, tetapi mulai menerapkan praktik budidaya yang lebih terencana, efisien, dan berbasis pengetahuan. Literasi budidaya lele berperan sebagai sarana transfer pengetahuan sekaligus proses

pembelajaran sosial yang mendorong peningkatan produktivitas, efisiensi biaya, serta penguatan kemandirian ekonomi keluarga.

Ketiga, pada tahap terminasi dan evaluasi, pendampingan menunjukkan bahwa Komunitas Yunesco Farm telah memiliki kemampuan awal untuk melanjutkan praktik literasi budidaya lele secara mandiri. Evaluasi dampak menunjukkan bahwa pendampingan tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil produksi dan pendapatan keluarga, tetapi juga pada penguatan kepercayaan diri, solidaritas kelompok, serta kesadaran akan pentingnya inovasi, kerja sama, dan keberlanjutan usaha. Tahap terminasi ini menegaskan bahwa keberhasilan pendampingan tidak diukur dari lamanya proses intervensi, melainkan dari sejauh mana komunitas mampu menginternalisasi pengetahuan, melanjutkan praktik budidaya yang lebih baik, dan menjaga keberlanjutan usaha secara mandiri.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pendampingan komunitas lele melalui literasi budidaya lele merupakan pendekatan strategis dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga petani lele. Pendampingan yang dilakukan secara bertahap, mulai dari *assessment* dan *engagement*, intervensi pemberdayaan, hingga terminasi dan evaluasi, mampu membangun kapasitas komunitas secara menyeluruh, baik dari aspek teknis, sosial, maupun ekonomi keluarga. Dengan demikian, model pendampingan berbasis literasi budidaya lele ini dapat dijadikan sebagai alternatif pengembangan pemberdayaan ekonomi lokal yang berkelanjutan dan berbasis potensi komunitas di Kota Payakumbuh.

6.2. Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pendampingan Komunitas Yunesco Farm melalui literasi budidaya lele dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Tanjung Godang, penelitian ini merekomendasikan beberapa hal yang dapat dijadikan masukan baik secara akademis maupun empiris.

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan Pengembangan Masyarakat Islam, khususnya dalam kajian pendampingan komunitas berbasis potensi lokal sektor perikanan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa literasi budidaya lele tidak hanya berperan

dalam peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga berkontribusi pada penguatan kapasitas ekonomi keluarga dan keberdayaan komunitas. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan studi serupa dengan pendekatan yang lebih komprehensif, seperti integrasi antara *Community Based Research* (CBR), pemberdayaan ekonomi keluarga, literasi kewirausahaan, serta perspektif keberlanjutan. Penelitian lanjutan juga disarankan untuk mengkaji dampak jangka panjang pendampingan literasi budidaya lele terhadap stabilitas ekonomi keluarga, ketahanan usaha, dan dinamika sosial komunitas petani lele.

Secara empiris, penelitian ini merekomendasikan agar Komunitas Yunesco Farm dapat mengelola program literasi budidaya lele secara lebih terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan dengan memaksimalkan potensi internal komunitas. Penguatan kaderisasi pendamping, penyusunan standar operasional prosedur (SOP) budidaya, serta pemanfaatan pengetahuan lokal sebagai modal sosial perlu terus dikembangkan agar praktik budidaya lele dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Bagi pendamping dan penyuluh perikanan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan pendekatan pendampingan yang partisipatif, kontekstual, dan adaptif terhadap kondisi sosial ekonomi petani, sehingga proses pembelajaran literasi budidaya lele dapat berlangsung secara inklusif dan aplikatif. Selain itu, dukungan dari pemerintah daerah, dinas terkait, dan lembaga pendukung lainnya sangat diperlukan melalui kebijakan yang konkret, fasilitasi sarana prasarana, serta penguatan kemitraan lintas sektor, agar program literasi budidaya lele tidak bersifat sementara, melainkan mampu berkembang menjadi model pemberdayaan komunitas yang berkelanjutan dan berdampak nyata bagi peningkatan kesejahteraan keluarga petani lele.

6.3. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan proses pendampingan yang telah dilaksanakan, implikasi penelitian ini dapat dipahami sebagai rangkaian transformasi Komunitas Yunesco Farm yang berlangsung secara bertahap dan saling berkaitan. Transformasi tersebut tidak hanya menyentuh aspek teknis budidaya, tetapi juga berdampak pada penguatan ekonomi komunitas, dukungan

kelembagaan, serta peningkatan kesejahteraan keluarga. Secara lebih rinci, implikasi penelitian ini terwujud dalam empat komponen utama sebagai berikut.

6.3.1. Penguatan Literasi Budidaya Lele sebagai Fondasi Perubahan Praktik

Implikasi pertama dari penelitian ini adalah terbuktinya literasi budidaya lele sebagai fondasi utama perubahan praktik peternak. Temuan lapangan menunjukkan bahwa permasalahan utama dalam budidaya lele di Komunitas Yunesco Farm bukan terletak pada keterbatasan sarana, melainkan pada ketimpangan pengetahuan dan praktik antar keluarga. Melalui pendampingan teknis yang kontekstual dan berbasis pengalaman langsung, literasi budidaya berperan meningkatkan kemampuan reflektif peternak dalam membaca kondisi kolam, mengelola pakan, dan menjaga kualitas lingkungan budidaya. Implikasi ini menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi dan keberlanjutan budidaya lebih efektif dicapai melalui penguatan kapasitas pengetahuan kolektif dibandingkan intervensi fisik semata.

6.3.2 Pemasaran sebagai Pengungkit Penguatan Ekonomi Komunitas

Implikasi kedua berkaitan dengan pergeseran pola pemasaran dari sistem tradisional menuju pemasaran berbasis digital yang dikelola secara kolektif. Digitalisasi pemasaran tidak hanya memperluas akses pasar dan memperkuat posisi tawar peternak, tetapi juga membangun identitas ekonomi komunitas melalui brand “Lele Mutiara”. Keterlibatan pemuda dan keluarga dalam pengelolaan media sosial, pencatatan usaha sederhana, serta kemitraan dengan UMKM lokal menunjukkan bahwa transformasi ekonomi komunitas dapat tumbuh dari pemanfaatan teknologi yang sederhana namun kontekstual. Implikasi ini menegaskan bahwa pemasaran digital berbasis komunitas mampu menjadi instrumen pemberdayaan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

6.3.3. Penguatan Dukungan Pemerintah dan Lembaga Non-Profit melalui Legalitas Komunitas

Implikasi ketiga adalah pentingnya pengakuan formal komunitas sebagai prasyarat perluasan jejaring dukungan. Proses pengesahan komunitas menjadi YUNESCO FARM menunjukkan bahwa legalitas tidak hanya berdampak administratif, tetapi juga memperkuat posisi tawar, kepercayaan diri, dan tata

kelola internal komunitas. Dengan adanya dukungan pemerintah kelurahan dan keterbukaan akses terhadap lembaga non-profit, komunitas memiliki peluang lebih besar untuk terlibat dalam program pemberdayaan, pelatihan lanjutan, serta kemitraan multiaktor. Implikasi ini memperlihatkan bahwa keberlanjutan pemberdayaan komunitas sangat dipengaruhi oleh sinergi antara inisiatif warga dan dukungan struktural dari institusi formal.

6.3.4. Peningkatan Kesejahteraan Keluarga secara Multidimensional

Implikasi keempat terlihat pada peningkatan kesejahteraan keluarga anggota komunitas yang bersifat multidimensional. Literasi budidaya dan penguatan ekonomi komunitas berdampak pada meningkatnya efisiensi biaya produksi, kestabilan pendapatan, serta kemampuan keluarga dalam merencanakan kebutuhan rumah tangga. Selain aspek ekonomi, terjadi pula penguatan peran keluarga sebagai unit usaha, peningkatan partisipasi anggota keluarga dalam pengambilan keputusan, serta tumbuhnya rasa percaya diri dan kemandirian. Implikasi ini menunjukkan bahwa pemberdayaan berbasis keluarga tidak hanya menghasilkan manfaat ekonomi jangka pendek, tetapi juga membangun kapasitas sosial dan psikologis yang menjadi fondasi keberlanjutan kesejahteraan setelah pendampingan berakhir.

6.4. Keterbatasan Studi

Penelitian ini telah dilaksanakan secara sistematis untuk menggambarkan proses pendampingan Komunitas Yunesco Farm melalui penguatan literasi budidaya lele dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Tanjung Godang, Kecamatan Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil penelitian secara lebih komprehensif.

Ruang lingkup penelitian yang hanya berfokus pada satu komunitas dampingan menyebabkan temuan penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas. Setiap komunitas budidaya lele memiliki karakteristik sosial, ekonomi, tingkat pengetahuan, serta dinamika kelembagaan yang berbeda, sehingga penerapan hasil penelitian ini pada komunitas lain memerlukan penyesuaian sesuai dengan konteks lokal masing-masing. Selain itu, penelitian ini

secara khusus menitikberatkan pada literasi budidaya lele sebagai strategi pendampingan, terutama pada aspek peningkatan pengetahuan teknis, manajemen budidaya, dan kesadaran kolektif komunitas. Oleh karena itu, pengukuran dampak ekonomi yang dihasilkan, seperti peningkatan pendapatan keluarga, efisiensi biaya produksi, atau kelayakan usaha budidaya lele, masih bersifat kualitatif dan deskriptif, serta belum didukung oleh analisis kuantitatif yang mendalam.

Keterbatasan waktu pendampingan juga mempengaruhi kemampuan penelitian ini dalam mengamati keberlanjutan program secara jangka panjang. Aspek konsistensi penerapan literasi budidaya lele, stabilitas produksi, penguatan kelembagaan komunitas, serta keberlanjutan kesejahteraan keluarga petani lele masih memerlukan pemantauan dan evaluasi lanjutan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipahami sebagai gambaran awal mengenai model pendampingan komunitas budidaya lele berbasis literasi, sekaligus membuka ruang bagi penelitian lanjutan dan pendampingan berkelanjutan guna memperdalam serta memperluas dampak pemberdayaan keluarga petani lele.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. (2024). Pendampingan Umkm Untuk Meningkatkan Pengembangan Kapasitas Usaha Masyarakat Di Kelurahan Wringinanom. 1(1), 19–25.
- Ali, F., Hidayat, D., Hoerniasih, N., Masyarakat, P., Karawang, U. S., & Barat, J. (2024). Pelatihan Program Kecakapan Hidup Budidaya. 7(2), 98–113.
- Daniningsih, T., & Henny, A. (2022). Analisis Finansial Budidaya Lele dengan Kombinasi Pakan Lele dan Usus Ayam di Kecamatan Konda. *Agrisurya*, 1(2), 1–9.
- Dewi, K. S., & Ginanjar, A. S. (2019). Peranan Faktor-Faktor Interaksional Dalam Perspektif Teori Sistem Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Psikologi*, 18(2), 245. <https://doi.org/10.14710/jp.18.2.245-263>
- Efendi, R., Eliza, E., Tri Yuniko, F., & Agustin Wulandari, R. (2023). Pendampingan Inovasi Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Budi Daya Ikan Lele Sebagai Usaha Peningkatan Nilai Ekonomi Hasil Perikanan Pokdakan Rangkang Farm . *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2 SE-Articles), 463–469. <https://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/257>
- Firmansyah, F., & Bintoro, M. (2023). Transformasi Budaya Literasi di SMA Muhammadiyah Palopo: Pendekatan dan Strategi Manajemen yang Efektif. *Jurnal Konsepsi*, 12(1), 78–91 <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi>
- Fuadi, A., Sami, M., & Usman. (2020). Ikan lele merupakan ikan air tawar yang teknologi budidayanya relatif mudah dikuasai masyarakat dengan modal usaha yang cukup rendah , dan dapat dibudidayakan dalam kondisi terpal . Habitatnya di sungai dengan arus air yang hari . Pada siang hari , ikan l. *Jurnal Vokasi*, 4(1), 39–45, <http://dx.doi.org/10.30811/vokasi.v4i1.1819>.
- Gunawan, Y., & Elven, T. M. A. (2020). Budidaya Lele Terpal Sebagai Alternatif Peningkatan Kesejahteraan Buruh Pabrik di Dukuh Rejosari. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 3(2), 155–162. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v3i2.664>
- Hadinata, F. W., Hutasoit, K. A., Zurba, N., Teknologi, F., Sains, I., Tarakan, M., Studi, P., Daya, S., Universitas, A., & Umar, T. (2024). Pelatihan Pemasaran Digital Produk Perikanan di Desa Sungai Kupah , Kabupaten Kubu Raya. 91–95, <https://doi.org/10.58466/literasi.v4i1.1598>
- Harini, N., Suhariyanto, D., Indriyani, I., Novaria, N., Santoso, A., & Yuniarti, E. (2023). Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Perekonomian Desa. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(2), 363–375.

<https://doi.org/10.37680/amalee.v4i2.2834>

- Haris, M., Alifiya Putri, & Moralely Hendrayani. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (Up2K). *Dakwatul Islam*, 8(1), 24–38. <https://doi.org/10.46781/dakwatulislam.v8i1.855>
- Herlina, A., Robbani, F., Falah, M. F., Harisah, Y., Haycal, M., & Nuzula, F. (2024). PENGGUNAAN SISTEM MONITORING KUALITAS AIR. <https://doi.org/10.35706/babakti.v1i2.51>
- Hudaidah, S., Hasani, Q., & Yusup, M. W. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Budidaya Ikan Lele. 17–22.
- Hutwan Syarifuddin, & Dodi Devitriano. (2021). Pelatihan Teknik Budidaya Lele Organik Dengan Metode BRL di Desa Lopak Aur. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 599–607. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.6452>
- Jamil, M., & Faisal, T. M. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele dengan Teknologi Sistem Bioflok di Era Pandemi Covid-19. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 61. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v3i2.1936>
- Kalsum, K., Yamin, A., & Supriyadi, S. (2023). Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Seteluk Tengah Kabupaten Sumbawa Barat). *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 8417–8422. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.3124>
- Mahary, A., Manurung, A. A., Satria, I., Aulia, M., & Iskandar, D. (2024). Pelatihan Cara Budidaya Ikan Yang Baik (Cbib) Dengan Penerapan Sanitasi, Benih, Pakan, Dan Obat Ikan. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 390–399. <https://doi.org/10.46576/rjpkkm.v5i1.3915>
- Maq, M. M., Dewi, S. P., & Suningrat, N. (2024). Pendampingan Balai Desa dalam Mengembangkan BUMDes untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. 4(5), 185–191.
- Meisaroh, F., Hermawan, A., & Winarno, A. (2023). Strategi Pemasaran Digital Budidaya Lele Dalam Upaya Penguatan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Arjowinangun. *Jurnal Kreativitas Dan Inovasi (Jurnal Kreanova)*, 3(1), 17–23. <https://doi.org/10.24034/kreanova.v3i1.5075>
- Miles, Matthew B., & Huberman, A. Michael. (1984). *Qualitatives Data Analysis, A Sourcebook Of Now Methods*. London : Sage Publications.
- Novianti, K. R., Roz, K., & Sa'diyah, C. (2021). Pendampingan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Usaha Budidaya Lele. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks "Soliditas" (J-Solid)*, 4(2), 187.

<https://doi.org/10.31328/js.v4i2.2769>

- Nugroho, W. S., Affan, N. M., Lestari, P. P., Arifin, M., & Restiyono, N. (2023). Pemberdayaan Karang Taruna: Budidaya Ikan Lele Cegah Putus Sekolah di Desa Sidomulyo. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 91–95. <https://doi.org/10.59431/ajad.v3i2.177>
- Oktavera, R., Asni, A., Lukman, M., & Alfakihuddin, B. (2023). Pelatihan Budidaya Ikan Lele dalam Ember (Budikdamber) guna Mendukung Program Kampung Keren Kota Kediri. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 60–70, <http://dx.doi.org/10.32503/cendekia.v5i2.3411>.
- Pathony, T. (2020). Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kabupaten Subang. *Ijd-Demos*, 1(2), 262–289. <https://doi.org/10.31506/ijd.v1i2.23>
- Pengabdian, J., & Tekno, M. (2024). Ekonomi Berkelanjutan Melalui Budidaya Lele di Kelurahan Cipondoh Zaqi. 5(1), 16–20.
- Pramono, T. B., Marnani, S., Soedirman, U. J., & Soedirman, U. J. (2018). Transfer Teknologi Bioflok Pada Budidaya Ikan Lele : Upaya Peningkatan Produktivitas Usaha Yang Ramah Lingkungan. *Agromix*, 9(2), 83–88. <https://doi.org/10.35891/agx.v9i2.1311>
- Prasasty, A. T. (2022). Pengaruh Sosialisasi Kegiatan Budidaya Lele Melalui Akuaponik Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Gadel. 3D Learning Media Development Training for Classroom Teachers At Sdn Pondok Terong 1 Depok, 4(1), 31–37, <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i2.1211>.
- Ridhwan, R., Awaliyah, S. B., Ngafiah, N., & ... (2023). Optimalisasi Potensi Ekonomi Melalui Program Budidaya Lele Berbasis Syariah di Desa Kasang Kota Karang. *BEKTI: Jurnal ...*, 2(2), 96–106.
- Rismaningsih, F., Nurhafsari, A., Syafira, F., & Arum, M. S. (2023). Pelatihan Pemasaran Online Hasil Diversifikasi Olahan Lele Di Desa Tegal Kunir Kidul, Kabupaten Tangerang. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 416–423. <https://doi.org/10.46576/rjpkkm.v4i1.2461>
- Riyaldi, M. H., Umuri, K., Gunawan, E., Nurdin, R., Dawood, T. C., Silvia, V., Farlian, T., & Nurlina, E. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Berbasis Santripreneur Melalui Budidaya Ikan Lele *Economic Empowerment of Santripreneur Based Islamic Boarding Schools Through Catfish Farming. Abdimas Galuh*, 5(2), 1529–153, <http://dx.doi.org/10.25157/ag.v5i2.11571>
- Sari, D. H., Juniarmoko, R., & Purbowati, D. (2023). Pendampingan Pemanfaatan Maggot Bsf Dan Implementasi Recirculating Aquaculture System Dalam Budidaya Lele. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 10(2), 123–127. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v10i2.4538>
- Setianingsi, E., Nastia, N., & Basir, M. A. (2022). Partisipasi Masyarakat dalam

- Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Wandoka Kabupaten Wakatobi. *Journal of Government Science Studies*, 1(2), 77–85. <https://doi.org/10.30598/jgssvol1issue2page77-85>
- Siregar, H., Malawat, M. S., & Prasudara, H. (2024). Pendampingan Kepada Masyarakat Tentang Olahan Ikan Lele Untuk Meningkatkan Perekonomian Di Desa Bunut Seberang Kabupaten Asahan. 5(1), 1140–1145.
- Siregar, M., Sereati, C. O., Nur, T., & Manalu, F. R. G. (2019). Pengenalan dasar internet dan media sosial untuk mendukung proses bisnis budidaya lele di Desa Sampora, Cisauk. *Sabdamas*, 379–383.
- Subandi, S., Apfriyadi, M. M., Jaenullah, J., Setiawan, D., & Lazwardi, D. (2021). Pendampingan Ekonomi Melalui Program Pembuatan Pakan Alternatif Pada Komunitas Peternak Ikan Lele Sebagai Upaya Kemandirian Ekonomi Masyarakat. *Wisanggeni: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1, 49–60. <https://doi.org/10.25217/wisanggeni.v1i1.1451>
- Subandi, S., Nur Asiyah, Ida Fiteriani, & Mispani. (2019). Pendampingan Kemandirian Ekonomi Kerakyatan Melalui Program Pembuatan Pakan Alternatif Berbahan Baku Ampas Tahu dan Daun Talas Pada Komunitas Peternak Ikan Gurame Di Metro Utara Kota Metro. *Engagement : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 85–92. <https://doi.org/10.29062/engagement.v3i2.59>
- Sulaeman, A., Bramasta, D., & Makhrus, M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dengan Pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA). *Jurnal Literasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 87–96. <https://doi.org/10.61813/jlppm.v2i2.34>
- Syaikh Imam Al Qurthubi, Tafsir Al Qurthubi, *Penerjemah*, Muhyiddin Masridha, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), hal. 688
- Syahnita, R. (2021). Studi Pustaka: Jenis Pemberian Pakan Komersil Pada Budidaya Ikan Air Tawar Skripsi. In Modul Biokimia Materi Metabolisme Lemak, Daur Asam Sitrat, Fosforilasi Oksidatif Dan Jalur Pentosa Fosfat, <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/185001>
- Tanbiyaskur, T., Yulisman, Y., Dwinanti, S. H., & Mukti, R. C. (2022). Pelatihan Pembuatan dan Penambahan Prebiotik Ubi Jalar pada Pakan Ikan Lele (*Clarias* sp.) di Pulau Semambu, Ogan Ilir. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 706. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.5251>
- Ulfatul Khoiriyah, Masruchin, & Fitri Nur Latifah. (2024). Manajemen Pengelolaan UMKM Budidaya Ikan Lele Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dalam Perspektif Maqasid syariah (Studi Pada Budidaya Ikan Lele di Dusun Banyulegi, Pasuruan). *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 7(1), 194–209.

[https://doi.org/10.25299/syarikat.2024.vol7\(1\).9992](https://doi.org/10.25299/syarikat.2024.vol7(1).9992)

- Veronika, R., Ginting, B., Arindani, D., Mega, C., Lubis, W., & Shella, A. P. (2022). Literasi digital sebagai wujud pemberdayaan masyarakat di era globalisasi. *Jurnal Pasopati*, 3(2), 118–122, <https://doi.org/10.14710/pasopati.2021.10869>
- Widjayanthi, L., & Mauladani, Z. A. (2021). Teknologi Sistem Boster Pada Budidaya Lele: Dalam Perspektif Komunikasi Di Desa Jambewangi Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 20(01), 141–156. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.20.01.141-156>
- Yuli Asbar, Iswadi, Muliani, Erlangga, S. B. (2023). Pendampingan Keuangan Dan Pemasaran Lele Asap Hasil Budidaya Bioflok Di Gampong Buket Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Unsyiah*, 3(1), 8–14.
- Yusuf, Muri. (2014). Metode Penelitian. Kencana : PT. Fajar Interpretama Mandiri.

